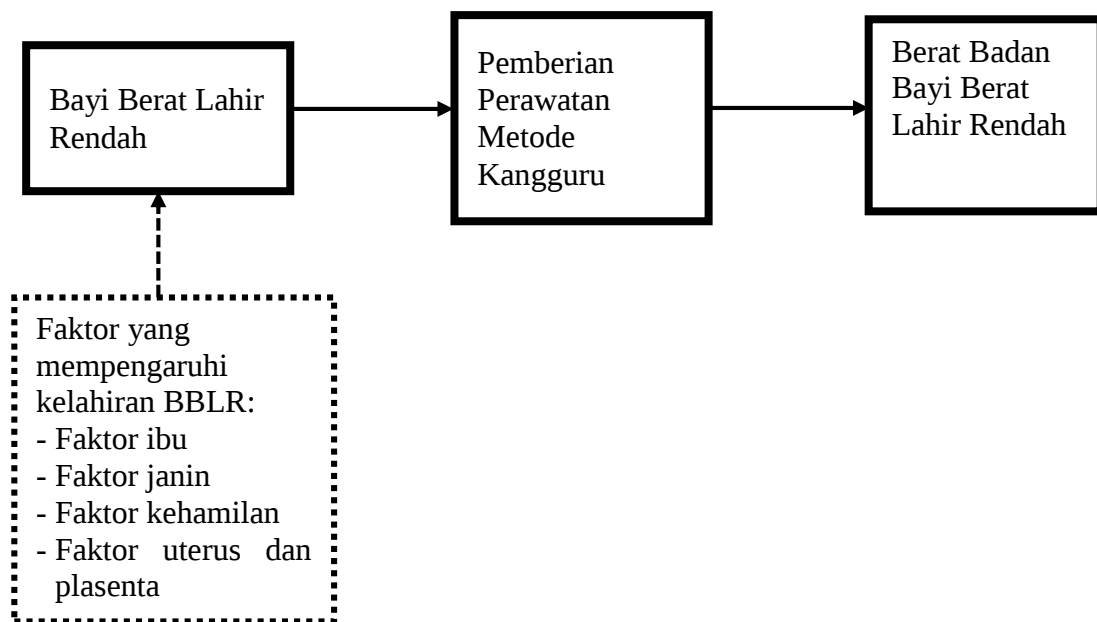


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Notoatmojo, 2014). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari peneliti ini dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

———— : variabel diteliti

----- : variabel tidak diteliti

————→ : alur pikir

Gambar 5. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi data suatu penelitian (Nursalam, 2017). Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkrit dan secara langsung bisa diukur. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen (bebas) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah Perawatan Metode Kangguru.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2017). Variabel dependen (terikat) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah berat badan bayi berat lahir rendah sebelum dan sesudah dilakukan perawatan metode kangguru.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017). Definisi Operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
Perawatan Metode Kangguru	metode perawatan yang dilakukan satu kali sehari selama 7 hari dengan durasi 3 jam, dengan cara kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau pengganti ibu, yang dilakukan setelah bayi dalam kondisi stabil.	Format perawatan metode kangguru sesuai standar prosedur	-	-
Berat badan Bayi Berat Lahir Rendah	Massa tubuh bayi yang diukur sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru dalam keadaan tidak menggunakan pakaian dan popok, diukur menggunakan timbangan digital yang terkalibrasi dengan menggunakan satuan gram.	Timbangan digital	1. Jumlah berat badan bayi berat lahir rendah sebelum pemberian metode kanguru 2. Jumlah berat badan bayi berat lahir rendah setelah pemberian metode kanguru	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah dimuat dirumusan masalah (Sugiono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan berat badan sebelum dan sesudah diberikan perawatan metode kangguru pada bayi berat lahir rendah.